

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Biografi Gus Baha'

KH. Ahmad Bahauddin Nursalim atau lebih dikenal dengan Gus Baha' adalah seorang ulama Nahdlatul Ulama (NU) yang berasal dari Narukan, Kragan, Rembang, Jawa Tengah. Gus Baha' dikenal sebagai seorang ahli tafsir Al-Qur'an yang memiliki pengetahuan mendalam. Beliau merupakan murid dari salah satu ulama kharismatik, yaitu KH. Maemun Zubair, Rembang.¹

Gus Baha' lahir pada tanggal 15 Maret 1977 di Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Ayah beliau adalah KH. Nursalim, seorang ulama Al-Qur'an yang belajar langsung dari KH. Arwani Amin Kudus dan KH. Abdullah Salam Kajen. Gus Baha' merupakan generasi keempat dari keluarga ulama yang terkenal sebagai ahli Al-Qur'an melalui jalur ayahnya. Sementara itu, melalui jalur ibunya, Gus Baha' merupakan bagian dari silsilah keluarga Mbah Sambu Lasem. Silsilah nasabnya melalui jalur ibu mencakup hingga kepala Kiai Asnawi sepuh, Mbah Mutamakkin, Jaka Tingkir, dan Brawijaya V. Ulasan dari KH. Said Aqil Siradj juga menguatkan bahwa Gus Baha' merupakan keturunan Raja Majapahit.²

Ketika masih kecil, Gus Baha' belajar ilmu pengetahuan dan hafalan Al-Qur'an dari ayahnya sendiri. Selama hidupnya, ia hanya mengikuti pendidikan di dua pesantren, yakni LP3IA milik ayahnya di Narukan, Kragan, Rembang dan pesantren Al-Anwar Karangmangu, Sarang Rembang yang dimiliki oleh KH. Maemun Zubair. Meskipun ayahnya menawarkan untuk melanjutkan pendidikan ke Rushoifah atau Yaman, Gus Baha' memilih untuk tetap mengabdikan kepada gurunya, yaitu KH. Maemun Zubair di Sarang, Rembang Jawa Tengah. Di pesantren Al-Anwar, Gus Baha' sangat terampil dalam memahami ilmu pengetahuan Syaria'h, seperti Fiqih, Hadist, dan Tafsir. Di sana, ia diberi banyak tanggung jawab sebagai pemimpin dan ketua Ma'arif di jajaran kepengurusan PP Al-Anwar. Di PP Al-Anwar, Gus Baha'

¹ Tim harakah ID, *Islam Santuy ala Gus Baha'* (Tangerang Selatan: Harakah Books, 2020) hal.2.

² Tim harakah ID, *Islam Santuy ala Gus Baha'* (Tangerang Selatan: Harakah Books, 2020) hal 6..

berhasil menghafal seluruh kitab Shohih Muslim dengan matan, rowi, dan sanadnya. Selain itu, ia juga berhasil menghafal kitab Fathul Mu'in dan kitab-kitab gramatika Arab, seperti 'Imrithi dan Alfiah Ibnu Malik.³

Gus Baha' menyelesaikan pendidikan agamanya di Sarang, lalu menikah dan menetap di Yogyakarta pada tahun 2003. Setelah pindah ke Yogyakarta, banyak dari mantan santrinya merasa kehilangan beliau dan memutuskan untuk menyusul ke sana dan menetap di sekitar rumah Gus Baha' agar bisa terus belajar dari beliau. Sekitar 5-7 orang mantan santri dari Al-Anwar dan MGS ikut menyusul, termasuk Masrukhin dan Musthofa yang sering disebut dalam kajian dakwah Gus Baha'. Di Yogyakarta inilah banyak warga sekitar yang juga ikut belajar agama kepada Gus Baha'.

Setelah tahun 2005, ayah Gus Baha' pulang ke Rembang karena sakit dan meninggal dunia. Karena itu, Gus Baha' tidak dapat melanjutkan dakwahnya di Yogyakarta dan harus kembali ke Narukan untuk mengasuh pondok pesantren LP3IA yang diamanatkan ayahnya. Setelah kembali ke kampung halamannya, para santri Gus Baha' yang ada di Yogyakarta merasa kehilangan kehadirannya dan memintanya untuk kembali. Gus Baha' memenuhi permintaan para santrinya, tetapi hanya bisa ke Yogyakarta untuk mengajar satu bulan sekali.

Gus Baha' aktif sebagai ketua Tim Lajnah Mushaf UII di Lembaga Tafsir Al-Qur'an Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Tim tersebut terdiri dari para profesor, doktor, dan ahli Al-Qur'an dari seluruh Indonesia, seperti Prof. Dr. Quraisy Shihab, Prof. Zaini Dahlan, Prof. Shohib, dan para anggota dewan tafsir nasional lainnya. Gus Baha' merupakan pendaftar baru dalam dunia tafsir Al-Qur'an di Indonesia dan satu-satunya dari jajaran Dewan Tafsir Nasional yang tidak memiliki latar belakang formal dan gelar akademik. Namun, hal tersebut bukan masalah karena tingkat kealiman dan penguasaan keilmuan Gus Baha' diakui oleh para ahli tafsir nasional. Salah satu ulama yang mengakui penguasaan keilmuan Gus Baha' adalah Prof. Dr. Quraish Shihab. Selain sebagai mufassir, Gus Baha' juga diakui sebagai mufassir fakih karena penguasaannya pada ayat-ayat

³ M. Alfian Nurul Azmi, "Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam Ceramah KH Ahmad Bahaudin Nur Salim (Gus Baha') dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)," *Thesis IAIN Purwokerto*, 2020, hal. 68.

ahkam dalam Al-Qur'an. Hal ini diungkapkan langsung oleh Prof. Dr. Quraish Shihab dalam suatu kesempatan.⁴

2. Profil Akun Instagram @gusbahaonline

Channel akun Instagram @gusbahaonline adalah channel yang berisi video – video mengaji Gus Baha', akun channel ini membagikan video – video mengaji Gus Baha' sejak 20 Juli 2019 sampai sekarang. Saat ini, pengikut dari Akun Instagram @gusbahaonline mencapai 319 ribu dan video yang dibagikan sebanyak 1.734 dan tentu jumlah kedepannya bisa bertambah lagi. Selain di Instagram, Gus Baha' juga mempunyai akun dakwah di Youtube dengan nama Kajian Cerdas Official yang mempunyai pengikut sekitar 236 ribu dan postingan sebanyak 1.613 ribu. Saat ini akun Instagram @gusbahaonline yang sangat aktif membagikan konten dakwah dan respon mad'u di youtube pun sangat baik.⁵

Muhibbin Gus Baha' adalah pengelola akun Instagram @gusbahaonline dan menurutnya, kajian dakwah Gus Baha' perlu disebarluaskan melalui akun Instagram tersebut. Menurutnya, Gus Baha' adalah seorang ulama ahlussunnah yang hafal 30 juz dan telah menyelesaikan berbagai disiplin ilmu dari fiqih hingga tasawuf. Dia juga mengatakan bahwa Gus Baha' adalah ulama yang paling alim dan dakwahnya berkualitas di era sekarang, dan dakwahnya mudah dipahami oleh semua orang, dari yang paling awam hingga yang paling cerdas.⁶

Gus Baha' memiliki sikap objektif dalam berdakwah dan semua yang dia sampaikan didasarkan pada ilmu dan rujukan kitab. Sasaran dakwahnya adalah semua muslim di Indonesia, dan respon terhadap akun Instagram @gusbahaonline sangat baik, dilihat dari jumlah like dan komentar pada video yang dibagikan. Penggunaan Instagram sebagai media dakwah dianggap sangat efektif karena saat ini pengajian belum bisa diadakan secara langsung.⁷

⁴ Desy Kurniasari, "Jadi Primadona dan Panutan Muslim Milenial, Sosok Gus Baha Rupanya Bukan Kaleng - Kaleng, Santri Kesayangan Mbah Moen yang Hafal 30 Juz Alquran," t.t., <https://hot.grid.id/read/182536746/jadi-primadona-dan-panutan-muslim-milenial-sosok-gus-baha-rupanya-bukan-kaleng-kaleng-santri--kesayangan-mbah-moen-yang-hafal-30-juz-alquran?page=all>.

⁵ Admin Instagram @gusbahaonline, wawancara oleh penulis, 25 Februari 2023.

⁶ Admin Instagram @gusbahaonline.

⁷ Admin Instagram @gusbahaonline.

Instagram juga merupakan platform terbaik untuk berbagi video. Ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam membagikan konten dakwah Gus Baha' di akun Instagram @gusbahaonline, yaitu video dakwah Gus Baha' tidak boleh bertentangan dengan kelompok atau orang tertentu.⁸



Gambar 4. 1 Akun Instagram Gus Baha'⁹

3. Jenis Dakwah Akun Instagram @gusbahaonline

Berikut ini merupakan jenis dakwah Akun Instagram @gusbahaonline:¹⁰

a. *Yad'una ila al – kairi*

Tujuan *Yad'una ila al – kairi* atau transendensi adalah menambahkan dimensi transendental dalam kebudayaan. Sebab kita sudah banyak menyerah pada arus hedonisme, materialisme, dan budaya yang dekaden. Kita percaya bahwa sesuatu harus dilakukan, yaitu membersihkan diri dengan mengingatkan kembali dimensi transendental yang menjadi

⁸ Admin Instagram @gusbahaonline.

⁹ Instagram @gusbahaonline. 10 Mei 2022, <https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

¹⁰ Khairun Asyura, "Pesan Dakwah Qaulan Maysura pada Seksi Jamaah (Studi Analisis di Dayah Putri Muslimat)," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 8 No 1 (2021): 42–43.

bagian salah satu fitrah kemanusiaan. Kita harus kembali merasakan dan menikmati dunia ini sebagai rahmat Tuhan Yang Maha Esa.

b. *Ya'muruna bi al – ma'ruf*

Tujuan *Ya'muruna bi al – ma'ruf* atau humanisasi adalah memanusiaawikan manusia. Kita tahu bahwa sekarang kita sedang mengalami proses dehumanisasi karena masyarakat industrial menjadikan wajah kita sebagai bagian masyarakat abstrak tanpa wajah kemanusiaan. Kita mengalami objektivikasi ketika berada di tengah-tengah mesin politik dan pasar. Tujuan ini merupakan sebuah pernyataan yang memiliki makna, yaitu keinginan yang dijadikan pedoman bagi setiap aktivitas da'wah untuk meraih hasil tertentu. Dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh manusia tentu saja tidak terlepas dari satu tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan da'wah yang dimaksud adalah mengajak manusia berjalan diatas jalan Allah, mengambil ajaran Allah menjadi jalan hidupnya. Artinya, tujuan da'wah dalam rangka mengajak orang-orang untuk menyakini dan mengamalkan akidah serta syari'at Islam.

c. *Yanhauna ila al – mungkar*

Tujuan *Yanhauna ila al – mungkar* atau liberasi mempunyai makna membebaskan, yangbersignifikansi sosial dengan tujuan membebaskan manusia dari kekejaman pemiskinan struktural, keangkuhan teknologi, pemerasan kelimpahan, dominasi struktur yang menindas, dan hegemoni kesadaran palsu. Dikutip dalam artiakel Pramudia Arif, Secara positif bahwa da'wah harus memberikan sumbangan untuk nilai-nilai kemanusiaan. Sebab, di samping memperbaiki akhlak manusia, da'wah juga harus memperhatikan persoalan kemanusiaan. Kita harus peduli dengan sisi kemanusiaan yang dihadapi manusia-manusia yang menderita. Orang-orang beragama yang tidak memperhatikan orang-orang miskin, anak-anak yatim, bisa dikatakan belum beragama. Jadi, seakan-akan manusia itu sudah termasuk salah satu inti tujuan agama kita, baik itu agama Islam, agama Kristen, atau

agama Hindu sekalipun. Konsekuensi da'wah bisa diterima atau ditolak. Urusan beriman atau tidaknya seseorang itu urusan Allah Swt. Kita tidak dibebani oleh Allah Swt untuk memaksa apalagi mengimankan seluruh manusia. Tugas kita hanyalah menyampaikan dan menjadi bukti kedamaian bagi yang lain. Melalui Islam Allah Swt hanya memesankan

kehidupan yang damai, tentram, dan penuh kemaslahatan. Hal ini sesuai dengan korelatifitas makna harfiah antara Islam dan rahmat yang berarti damai dan sejahtera.

Kata *munkar* yang sudah menjadi bahasa Indonesia pada mulanya bermakna kenyataan yang tidak dikenal sehingga diinkari atau tidak disetujui. Karena itu, kata ini sering disandingkan dengan kata *ma'ruf*. Ulama mendefinisikan *munkar* sebagai “segala sesuatu yang melanggar norma-norma agama dan budaya atau adat-istiadat satu masyarakat”.¹¹ sehingga dakwah *yanhauna ‘anil munkar* adalah ajakan kepada manusia untuk menolak dan menginkari apa saja yang tidak sesuai dengan akal sehat dan karakter baik.

Munkar juga berarti sesuatu yang tidak tergambar (terdeskripsikan) dalam hati. Karena itu, *munkar* merupakan satu bentuk kejahilan (kebodohan). Dari makna itu kemudian *munkar* didefinisikan sebagai semua perilaku, di mana akal sehat tidak membolehkannya atau menunda untuk membolehkan dan menganggap baik. *Munkar* juga berarti apabila seseorang berbuat sesuatu maka menjadikannya ia dihardik, ditahan atau ditolak. *Munkar* adalah sesuatu yang dibenci, tidak disenangi dan ditolak oleh masyarakat, karena memang sesuatu itu tidak layak dikerjakan oleh manusia yang berakal sehat. Dari pemakaian ini, dimengerti bahwa malaikat yang menanyai mayit di alam kubur disebut Munkar dan Nakir, karena ia akan menghardik mayit, terutama yang tidak beramal salih.

Dari pengertian tersebut, maka kata *munkar* lebih luas jangkauan maknanya dibanding kata *maksiyat*, sebab *maksiyat* adalah sesuatu yang melanggar norma agama saja dan dilakukan oleh orang *mukallaf* (orang dewasa atau sudah baligh). Karena itu, binatang yang merusak tanaman disebut melakukan ke-*mungkar*-an, tapi tidak disebut bermaksiat.

Kuntowijoyo menafsirkan *nahi munkar* dengan liberasi, yang berarti memerdekakan atau membebaskan orang lain dari berbagai macam jeratan, problem, dan penindasan. Wujudnya dapat berupa apa saja seperti mencegah teman mengonsumsi ekstacy, melarang tawuran, memberantas judi

¹¹ M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Mishbah*, Vol. 10 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

dan nyontek serta plagiarism, menghilangkan lintah darat, membela nasib buruh, mengusir penjajah dan lain-lain.¹²

Menurut Zakiyuddin, kemunkaran dapat menjelma dalam berbagai bentuk kedzaliman seperti hegemoni kultural, dominasi politik, penindasan ekonomi, dan kesenjangan social. Karena itu, menurut Zaki, dakwah hari ini sudah semestinya diorientasikan untuk membendung dan menghapus berbagai bentuk kedzaliman tersebut yang belakangan dilakukan oleh 4 profil manusia yaitu Fir'aun, Hamman, Samiri, dan Qarun. Fir'aun adalah siapa pun sosok penguasa tiran dan despotik, sementara Hamman adalah manifestasi intelektual teknokrat yang mengabdikan kepada kekuasaan dan harta, sedangkan Samiri adalah figur agamawan yang menghamba kepada kekuasaan tiranik dan despotik. Agamawan yang meligitimasi kekuasaan, meski penguasanya dzalim dan Qarun adalah representasi regim kapitalis-neoliberal yg memberangus keadilan sosial yang membiarkan deprivasi dan kemiskinan orang banyak. Lebih lanjut Zakiyuddin menegaskan, dakwah *nahyu 'anil munkar* adalah mencegah manusia dari a) kemunkaran politik yg berwajah hegemoni demokrasi dan tirani kekuasaan, b) kemunkaran sosial berupa ketidakadilan sosial, stereotipe, prasangka, bias, diskriminasi dan rasisme atas nama ras, warna kulit, gender dan status sosial, c) kemunkaran ekonomi berwujud monopoli, kartel dan konglomerasi, dan lain-lain., d) kemunkaran kultural berupa dominasi kultur pusat atas kultur-kultur pinggiran, budaya mayoritas atas minoritas, budaya populer atas budaya tradisional, dan e) kemunkaran agama berupa hipokripsi agamawan atas ketimpangan sosial dan lain-lain.¹³

Dari uraian panjang sebelumnya dapat dikemukakan bahwa fungsi dakwah dan demikian menjadi tugas da'i atau muballigh adalah menjadi sumber informasi yang benar dan edukatif, sebagai tempat bertanya (konsultasi) dan melakukan advokasi. Untuk dapat melaksanakan tiga fungsi tersebut, da'i harus selalu berusaha mengembangkan diri secara simultan, sehingga ia tidak "jadul". Terus menambah pengetahuan, strategi, dan metode baru seiring dengan perubahan masyarakat.

¹² Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid* (Bandung: Mizan, 2001).

¹³ Zakiyuddin Baidhawi, *Kredo Kebebasan Beragama* (Jakarta: PSAP, 2005).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Materi Dakwah dalam Akun Instagram @gusbahaonline

Video dakwah Gus Baha' di Akun Instagram @gusbahaonline yang diunggah pada Januari – Maret 2023 ada sebanyak 100 video, dan pada penelitian ini peneliti fokus pada 12 video dakwah. Berikut adalah teks materi dakwah yang disampaikan oleh Gus Baha' pada akun Instagram @gusbahaonline :

a. Pesan Dakwah dalam bidang Aqidah

Materi dakwah gus baha' dalam bidang Aqidah ada 2 video yang menjelaskan yaitu dengan judul “Pencuri Saja Masih Bermazhab” dimana isi video nya “Seperti critanya mbah mus tadi, karena terlalu menyatunya fiqih dengan perilaku, pencuri saja bermazhab. Jadi, kambing kalau di luar itu hilang, tapi kalau babi tidak, sebab, pencuri itu tahu kalau babi itu haram, kambing halal. Saat penjarahan di Jakarta juga begitu, ada orang jahar babi, jangan ini haram kambing saja. Jadi menyatunya pendidikan islam pencuri saja masih punya mazhab. Kalau mencuri kambing itu karena halal, jangan mencuri babi. Itu kisah nyata, saya pernah main di daerah sini, kenapa itu diluar itu didalam sebab yang diluar itu bai, yang di dalam kambing. Sebab katanya, pencurinya masih bermazhab “ yang menjelaskan tentang aqidah sebagai berikut “Seperti critanya mbah mus tadi, karena terlalu menyatunya fiqih dengan perilaku, pencuri saja bermazhab.”¹⁴

Video yang kedua yang berjudul “Ketika Imam yang Selalu Baca Qulhu Dilaporkan Ke Nabi” yang isi dakwah nya adalah “Ada imam di masjid quba. kalau menjadi imam baca Qulhu sampai makmum nya jenuh karena main Qulhu terus. Singkat cerita si imam dilaporkan Ya Rasulullah imam yang engkau tugaskan ke kita main Qulhu terus, itu gimana ya Rasulullah karena Nabi di panggil orang itu “kenapa kamu sering baca Qulhu”

لأنها لان صورة الاخلاص صفة الرحمان فان احبك

itu surat yang hanya bener – bener hanya menerangkan Allah sehingga saya suka kalau surat lainnya itu kan surat proposal misalnya anda bilang دعوة الداع اجيب banyak sifatnya Allah

¹⁴ *Pencuri Saja Masih Bermazhab* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

yang kamu suka itu keterkait anda. kalau ini nggak ada yang terkait kita itu murni tentang Allah sehingga saya suka makanya disebut suratul ikhlas tapi apa kata Nabi barusan Jibril datang memberi tahu Allah itu suka kamu” yang menjelaskan tentang pesan dakwah dalam bidang aqidah yaitu “Surat Al Ikhlas menjadi surat favorit dalam sholat. Tetapi erlu dikeahui bahwa surat Al Ikhlas menjadi satu – satunya surat yang semua ayatnya memuji Allah SWT.”¹⁵

b. Pesan Dakwah dalam bidang Syari’ah

Materi dakwah gus baha’ dalam bidang Syari’ah ada 4 video. video yang pertama yang berjudul “Keajaiban Membaca Kalimat Laa Ilaha Illallah” berisikan dakwah sebagai berikut “Allah SWT membuat surga yang sebegitu mewahnya itu targetnya 1 yaitu bagi yang melafadzkan la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah. Neraka dibuat sebegitu dahsyatnya juga bagi yang menolak ilaha illallah. Dajjal sebegitu sibuknya itu cuman 1 tujuannya yaitu biar orang tercerabut dari laa ilaha illallah. Jadi, fitnah apapun didunia ini, apapun besarnya tragedi korupsi, tragedi kemanusiaan, tragedi apa saja. Itu bisa mengalahkan kesaktiannya laa ilaha illallah.

فكذالك جميع الختان وان كثرت ففي كلمة التوحيد للانسان

مخلص كاف

Misalnya begini contoh paling mudah orang kalau mau meninggal itu kan orientasi fikihnya banyak mungkin tersiksa tidak bisa membayar hutang, mungkin tersiksa tidak bisa anaknya belum sholeh, mungkin tersiksa punya hak adami belum selesai. Semua ketersiksaan ini tetap ada solusi, yaitu meninggal dalam keadaan beriman la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah. Banyak yang menjelaskan orang hak adaminya belum selesai asal orang tersebut meninggal dalam keadaan beriman membawa la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah. Kalau memang orang tersebut mendapat ridhonya Allah, nanti diselesaikan Allah di akhirat. Banyak riwayat yang menjelaskan ada orang yang hutangnya banyak. Saya sering cerita kebetulan orang ini adalah wali, tidak bisa membayar hutang. Lalu orang yang dihutangi

¹⁵ Ketika Imam yang Selalu Baca Qulhu Dilaporkan Ke Nabi (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

menuntut diakhirat untuk membayar. Karena diakhirat tidak bisa membayar waktu didunia saja tidak bisa membayar, apalagi di akhirat. Sekalian Allah ditunjukkan 1 surga yang indah. Saking indahnyanya sampai pertanyaannya itu لاَيَّ نبي ؟

لاَيَّ صديق ini untuk Nabi siapa surge semewah ini? Akhirnya Allah menjawab” dan yang menjelaskan pesan dakwah bidang syari’ah yaitu “Apapun yang terjadi di dunia ini, tragedy tragedy besar seperti korupsi, tragedy kemanusiaan, tragedi apapun itu tidak dapat mengalahkan kesaktiannya kalimat Laa ilaaha illallah”.¹⁶

Video yang kedua berjudul “Kisah Hisab Pendosa Berat” yang berisikan dakwah tentang “Ada orang itu pendosa, salahnya sudah minta ampun sama Allah dipanggil. Ini hadis musnad riwayat musnad Ahmad dan banyak riwayat yang lain dipanggil “fulan kamu ke sini!”. “kamu lihat itu apa?”. “box gusti”. “berapa?” “99” per box itu sepanjang mata melihat itu isnya dokumen kesalahan dia. Sehingga dia putus asa dia gak akan masuk surga, kemudian sama Allah “sudah kamu tenang saja” diambilkan box kecil kecil sekali paling se box jam tangan. “ kamu gak akan terdzolimi”. “kenapa gusti?” “ini kamu punya kebaikan ini” kecil sekali “udah kamu tenang saja” ternyata setelah ditimbang tuh menang yang 1 box kecil karena isinya la ilaha illallah. Malaikat itu nggak berani “kamu berani ada namaku kemudian kamu abaikan?” malaikat yang nimbang itu diprovokasi sama malaikat yang lain “kamu berani nggak mempertimbangkan kata Allah di situ?” “wah ya nggak berani” dibandingkan asma Allah itu nggak ada yang bisa nandingi” dan yang menjelaskan pesan dakwah dalam bidang syari’ah yaitu “Sebesar apapun dosa, dan kesalahan itu tidak sebanding dengan kalimat Laa Ilaa ha Illallah. Tidak ada yang bisa menandingi dan menyaingi kalimat Laa ilaaha illallah”.¹⁷

Video ketiga yang berjudul “Nabi Tidak Mengajarkan Itu” yang berisikan dakwah tentang “Sayyid Muhammad menulis dalam kitab wababul farrath kalau bid’ah itu yang tidak pernah diajarkan Nabi berapa kejadian dizaman

¹⁶ *Keajaiban Membaca Kalimat Laa Ilaaha Illallah* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

¹⁷ *Kisah Hisab Pendosa Berat* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

Rasulullah yang Nabi membenarkan sesuatu yang Nabi sendiri tidak tahu masyur itu ada sahabat ketika iktidal berdoa: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِنْ السَّمَوَاتِ وَمِنَ الْأَرْضِ kita tahu doa yang diajarkan Nabi sehingga setelah salat Nabi tanya siapa tadi yang melafadzkan itu semua sahabat itu diam karena takutnya Nabi menyalahkan ternyata Nabi berkata tadi siapa yang melafadzkan itu? Saya tadi melihat 12 malaikat, yang berebut menulis pertama saking indahnya kalimat itu, ada sahabat yang bilang: “tadi saya” nabi gak mengajarkan itu”. dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah syari’ah adalah “Bid’ah merupakan sesuatu yang tidak pernah di ajarkan Nabi. Namun ada beberapa kejadian ketika terjadi bid’ah Nabi juga tidak melarang ataupun menyalahkan perbuatan bid’ah yang dilakukan oleh para sahabat nabi. Jadi tidak semua bid’ah itu buruk atau dilarang”¹⁸.

Video keempat yang berjudul “Percuma Juga Lu Sholat, Kalau Lu Aja Masih Sering Maksiat” yang berisikan dakwah tentang “Ada seseorang wali yang kesel, keselnya itu apa gunanya kamu sholat kalau masih maksiat jawabanya orang tadi saya masih hafal kalimatnya yang diceritakan habib zein الدعوى للصلح موضعاً saya tetap ingin ada alasan saya berdamai dengan Allah jadi aku mau maksiat itukan hubungan saya dengan Allah kurang baik. Maka saya tetap akan menjaga satu, dua perilaku saya yang saya menjaga perdamaian dengan Allah “ dan yang menjelaskan pesan dakwah dalam bidang syari’ah yaitu “Ada seseorang wali yang kesel, keselnya itu apa gunanya kamu sholat kalau masih maksiat jawabanya orang tadi saya masih hafal kalimatnya yang diceritakan habib zein الدعوى للصلح موضعاً saya tetap ingin ada alasan saya berdamai dengan Allah jadi aku mau maksiat itukan hubungan saya dengan Allah kurang baik. Maka saya tetap akan menjaga satu, dua perilaku saya yang saya menjaga perdamaian dengan Allah “. ¹⁹

¹⁸ *Nabi Tidak Mengajarkan Itu* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

¹⁹ *Percuma Juga Lu Sholat, Kalau Lu Aja Masih Sering Maksiat* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

c. Pesan Dakwah dalam bidang Akhlak

Materi dakwah gus baha' dalam bidang Akhlak ada 6 video. video yang pertama berjudul tentang “Hukum yang Tidak Ditulis Di Al- Qur’an” yang berisikan dakwah tentang “Jadi, misalnya Qur’an mengatakan : “Kamu jangan pernah berkata huss kepada orang tua.” Kalau huss saja haram apalagi jancok, apalagi kakek-ane, memukul, menggugat ibumu kepengadilan, tambah tidak boleh. Nanti malah bilang: “menggugat dipengadilan tidak ada ayatnya, yang dilarang hanya bilang huss.” Ya, bodoh campur gila, campur ahli neraka, pokonya campur – campur. Qur’an itu biasa misalnya saya memberi uang keponakan atau cucu, keponakan saya pilek. Terus saya bilang begini: “cung, saya beri uang 100 rb tapi jangan beli es, karena keponakan saya pilek.” Keponakanku bodoh banget :”oh, yang dilarang paman beli es, beli narkoba tidak apa -apa?” bodoh kok sampai begitu jenis apa, Ya Allah? Alasannya karena kata narkoba tidak disebut, yang disebut hanya es berarti yang haram hanya beli es, beli narkoba boleh karena tidak disebut “ dan yang menjelaskan pesan dakwah dalam bidang akhlak yaitu “Kamu jangan pernah berkata huss kepada orang tua.”Kalau huss saja haram apalagi jancok, apalagi kakek-ane, memukul, menggugat ibumu kepengadilan, tambah tidak boleh. Nanti malah bilang: “menggugat dipengadilan tidak ada ayatnya, yang dilarang hanya bilang huss.”²⁰

Video kedua yang berjudul tentang “Tidak Semua Senyum Itu Ibadah” yang berisikan dakwah tentang “Akhlak itu dibawah hukum, andaikan senyum itu ibadah itu orang orang nakal yang ngerayu lelaki hidung belang itu semuanya tukang senyum . kadang ustadzah sering merengut karena kurang bisyaroh atau apa tidak tahu. Nanti kalau senyum itu ibadah berarti mereka lebih sering ibadah karena senyum. Itu kalau sampean maling ngak ketahuan lapor kepimpinan mesti dianggap wah kamu bagus, karena maling nggak kelihatan tapi ya bagus dalam konteks maling. Kamu judi kemudian kalah kamu bayarkan sama yang menang, kamu yang dipuji berjudi yang baik karena berkomitmen. Nah kita nggak pernah tahu sebetulnya kata baik itu harus berbasis syariat sehingga kita nggak pernah nguji senyum itu baik berkomitmen itu

²⁰ *Hukum yang Tidak Ditulis Di Al- Qur’an* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

baik. Sehingga istrinya Nabi itu diajarkan syariat itu berbeda dengan logika. Jadi kalau mbak – mbak ini yang cantik itu sering senyum sama ustadz ini pak khoiruddin itu haram karena dia pasti gr dianggap cinta. Itu kesunatannya merengut, itu secara agama kesunatannya itu merengut. Saya beri contoh nggak betapa agama itu riwayat

يُنِسَاءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَاءِ إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَحْضَعْنَ بِالْقَوْلِ
فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ

“wahai para istrinya Nabi jika kamu ngomong sama lelaki lain jangan terlalu sopan karena kesopanan seorang perempuan cantik pada lelaki yang nggak bener. Itu ditafsirkan yang macam – macam. Jadi kalau mbak – mbak cantik bilang monggo pak ustadz khoiruddin suruh mampir ke saya. Wah pikirannya meskipun ustadz itu mesti pikirannya kemana – mana padahal tujuannya mbak mbak itu mau tanya bab istighadoh. Tapi ini mesti nggak khoiruddin lagi pasti” dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah dalam bidang akhlak yaitu “Ahlak itu di bawah hukum. Tidak semua senyum itu ibadah, karena terkadang hal yang kita anggap baik, seperti maling yang tidak ketahuan itu di anggap baik oleh sekelas maling itu sendiri, begitu pula seperti orang judi yang kalah, ia akan membayar sejumlah uang untuk sipemenang, maka orang yang kalah akan di anggap baik pula oleh si kawan pejudi karena ia berkomitmen. Begitu pula senyuman. Kita tidak pernah tahu sebetulnya kata baik itu harus berbasis syariat”.²¹

Video yang ketiga berjudul tentang “Cara Mengelola Sikap Kepada Orang yang Tidak Cocok dengan Kita” yang berisikan dakwah tentang “Itu juga yang di contohkan Rasulullah Saw secara lahir Nabi itu tidak berkenan sama was’i karena was’i salahnya salah fatal karena membunuh orang yang paling cinta kepada Rasulullah Saw. Dengan rasa kemanusiaannya siap ketemu was’i ingat sayid hamzah basyarnya dituruti. Kamu iman 1 rutin tapi jangan sering ketemu saya, karena kalo sering ketemu kamu saya masih ingat paman saya. Kita bisa mengelola seperti ini kita tidak cocok dengan orang bagaimanapun mereka umat Rasulullah Saw. Kita tetep

²¹ *Tidak Semua Senyum Itu Ibadah* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

mencintai mereka, misalnya kalau beda agama mereka sama sama orang indonesia kita mencintai mereka atas nama warga negara indonesia. Tapi kalau misalnya penampilannya tidak cocok, brda kultur bawaannya itu menjengkelkan, ya bisa pakai ilmu tapi jangan ketemu. Sudah ga cocok kok pengen ketemu nyari solusi liht wajahnya saja sudah memuakkan itu kan repot. Jadi kalau tidak terlalu cocok ya jangan sering bertemu. Dan itu kita bisa mengatur seperti itu” dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah akhlak yaitu “Ketika kamu merasa tidak cocok dengan seseorang, cara mengelola emosi yang benar itu seperti seperti, kita tidak cocok dengan orang bagaimanapun mereka umat Rasulullah Saw. Kita tetep mencintai mereka, misalnya kalau beda agama mereka sama sama orang indonesia kita mencintai mereka atas nama warga negara indonesia. Tapi kalau misalnya penampilannya tidak cocok, beda kultur bawaannya itu menjengkelkan, ya bisa pakai ilmu tapi jangan ketemu. Jadi ketika sudah tidak ada kecocokan sama sekali kuncinya hanya satu, jangan sering bertemu”.²²

Video keempat berjudul tentang “Baik Kepada Siapa Saja” yang berisikan dakwah tentang “Makanya kemarin diacara 100 hari Mbah Moen saya membela Mbah Moen mati – matian. Termasuk yang saya bela adalah Mbah Moen itu baik sama siapa saja. Termasuk sama orang fasik. Karena tadi: kalau orang fasik berhutang budi pada orang saleh setidaknya ada keinginan meniru orang saleh. Tapi jika orang fasik hanya berhutang budi pada sesama fasik dia akan selalu terikat sama sama fasik. Semisalnya tiap bertemu teman fasiknya, dia diberi uang, ditraktir. Tapi saat bertemu orang soleh, mereka justru sinis. Akhirnya dia dendam pada orang saleh dan pada temen faseknya. Dia tertarik. Makanya saya punya hadis untuk makalah itu,

رئيس العقل بعد الايمان بالله التودد الى الناس و اصطناع المعروف الى

كل بر وفاجر

“ setelah akal mengantar kita iman kepada Allah akal harus kita gunakan untuk berperilaku simpatik dan berbuat baik kepada siapa saja. Kepada orang baik maupun orang jahat”

²² Cara Mengelola Sikap Kepada Orang yang Tidak Cocok dengan Kita (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah akhlak yaitu “Kita harus berbuat baik kepada siapapun, seperti yang telah dicontohkan ulama’ terdahulu kita yakni mbah Maimun Zubair. Di ceritakan bahwa mbah Maimun zubair itu baik kepada siapapun tidak pandang bulu. Baik itu orang yang baik kepada kita maupun orang fasik”.²³

Video kelima berjudul tentang “Potensi Kita Di Ampuni Allah Itu Tinggi Sekali” yang berisikan dakwah tentang “Jadi kita ini sudah salah dan akan salah, kanjeng Nabi di berikan hadiah, sebelum berbuat salah sudah ada perjanjian dengan Allah kalau setiap salah pasti di maafkan. Kan sudah enak, artinya kesalahan itu pasti terjadi tapi Allah memaklumi tapi syaratnya kamu harus selalu berdoa

ربنا لا تؤاخذنا ان نسينا او اخطأنا

Gusti jangan siksa saya apabila suatu saat kita lupa dan salah. Terus Allah dawuh; iya. Makanya potensi kita di ampuni itu tinggi sekali. Kalau sering membaca ayat itu, makanya disebut hadiah umatnya kanjeng nabi adalah akhir ayat surat Al – Baqarah. Terus dipakai tahlilan rame – rame tapi sudah tidak di hayati, teriak – teriak aja sesuatu yang diulang berkali – kali dilakukan akan hilang filosofinya tapi itu doa luar biasa “ dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah akhlak yaitu “Jadi kita ini sudah salah dan akan salah, kanjeng Nabi di berikan hadiah, sebelum berbuat salah sudah ada perjanjian dengan Allah kalau setiap salah pasti di maafkan. Kan sudah enak, artinya kesalahan itu pati terjadi tapi Allah memaklumi tapi syaratnya kamu harus selalu berdoa “gusti jangan siksa saya apabila suatu saat kita lupa dan salah. Terus Allah dawuh; iya. Makanya potensi kita di ampuni itu tinggi sekali”.²⁴

Video yang keenam berjudul tentang “Bicara Ilmu Tasawuf” yang berisikan dakwah tentang “Bicara ilmu tasawuf itu kemapanan itu harus ada yang mengkritik tapi tidak niat membenci tapi supaya hidup itu tidak nyaman dengan makhluk nanti jika sudah tidak nyaman dengan

²³ Baik Kepada Siapa Saja (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

²⁴ Potensi Kita Di Ampuni Allah Itu Tinggi Sekali (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

makhluk kembali ke Allah SWT. makanya kalau di hikam itu ada pepatah kamu akan sakit karena gesekan sosial. Kenapa kamu dibikin sakit? Supaya ngga nyaman dengan makhluk kemudian kembali ke Allah SWT. maksudnya kembali terus kita hanya mencari ridhanya Allah SWT “ dan yang menjelaskan tentang pesan dakwah akhlak yaitu “Bicara ilmu tasawuf itu kemapanan itu harus ada yang mengkritik tapi tidak niat membenci tapi supaya hidup itu tidak nyaman dengan makhluk nanti jika sudah tidak nyaman dengan makhluk kembali ke Allah SWT. makanya kalau di hikam itu ada pepatah kamu akan sakit karena gesekan sosial”.²⁵

2. Strategi Dakwah dalam Akun Instagram @gusbahaonline

Gus Baha“berdakwah melalui perilaku atau suri tauladan beliau yang sederhana, menyejukkan, dan berakhlak baik. Beliau berdakwah dengan cara yang khas (berbeda dengan pendakwah lainnya) yaitu dengan mengaji kitab (mengajar) seperti kyai pada umumnya, lalu memberikan kesempatan bertanya walaupun cuma sedikit. Selain itu, Gus baha“ juga berdakwah dengan cara yang simpel, tapi langsung mengena ke pokok permasalahan.

Berikut adalah metode dakwah yang digunakan Gus Baha’ dalam video dakwah beliau yang ada di Channel Instagram @gusbahaonline:

a. Metode Bil Hikmah

Video yang menggunakan Metode Bil Hikmah yaitu ada 7. video yang pertama berjudul tentang “Tidak Semua Senyum Itu Ibadah” yang isinya menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Akhlak itu dibawah hukum, andaikan senyum itu ibadah itu orang orang nakal yang ngerayu lelaki hidung belang itu semuanya tukang senyum . kadang ustadzah sering merengut karena kurang bisyaroh atau apa tidak tahu. Nanti kalau senyum itu ibadah berarti mereka lebih sering ibadah karena senyum”.

Video yang kedua berjudul tentang “Keajaiban Membaca Kalimat Laa Ilaha Illallah” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Allah SWT membuat surga yang sebegitu mewahnya itu targetnya 1 yaitu bagi yang melafadzkan la ilaha illallah Muhammadur Rasulullah. Neraka dibuat sebegitu dahsyatnya juga bagi yang menolak ilaha illallah. Dajjal sebegitu sibuknya itu cuman 1 tujuannya yaitu biar orang tercerabut dari laa ilaha illallah”.

²⁵ *Bicara Ilmu Tasawuf* (Instagram@gusbahaonline, 21 Januari 2023).

Video yang ketiga berjudul tentang “Kisah Hisab Pendosa Berat” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Ada orang itu pendosa, salahnya sudah minta ampun sama Allah dipanggil. Ini hadis musnad riwayat musnad Ahmad dan banyak riwayat yang lain dipanggil “fulan kamu ke sini!”. “kamu lihat itu apa?”. “box gusti”. “berapa?” “99” per box itu sepanjang mata melihat itu isnya dokumen kesalahan dia. Sehingga dia putus asa dia gak akan masuk surga, kemudian sama Allah “sudah kamu tenang saja” diambilkan box kecil kecil sekali paling se box jam tangan. “ kamu gak akan terdzolimi”. “kenapa gusti?” “ini kamu punya kebaikan ini” kecil sekali “udah kamu tenang saja” ternyata setelah ditimbang tuh menang yang 1 box kecil karena isinya la ilaha illallah”.

Video yang keempat berjudul tentang “Cara Mengelola Sikap Kepada Orang yang Tidak Cocok dengan Kita” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Itu juga yang di contohkan Rasulullah Saw secara lahir Nabi itu tidak berkenan sama was’i karena was’i salahnya salah fatal karena membunuh orang yang paling cinta kepada Rasulullah Saw. Dengan rasa kemanusiaannya siap ketemu was’i ingat sayid hamzah basyar nya dituruti”.

Video yang kelima berjudul tentang “Nabi Tidak Mengajarkan Itu” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Sayyid Muhammad menulis dalam kitab wababul farrath kalau bid’ah itu yang tidak pernah diajarkan Nabi berapa kejadian dizaman Rasulullah yang Nabi membenarkan sesuatu yang Nabi sendiri tidak tahu masyur itu ada sahabat ketika iktidal berdoa:

ربنا ولك الحمد، حمدا كثيرا طيبا فيه مباركا

kita tahu doa yang diajarkan Nabi

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءَ السَّمَوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ

sehingga setelah salat Nabi tanya siapa tadi yang melafadzkan itu semua sahabat itu diam karena takutnya Nabi menyalahkan ternyata Nabi berkata tadi siapa yang melafadzkan itu? Saya tadi melihat 12 malaikat, yang berebut menulis pertama saking indahnya kalimat itu, ada sahabat yang bilang: “tadi saya” nabi gak mengajarkan itu”.

Video yang keenam berjudul tentang “Percuma Juga Lu Sholat, Kalau Lu Aja Masih Sering Maksiat” dimana yang

menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Ada seseorang wali yang kesel, keselnya itu apa gunanya kamu sholat kalau masih maksiat jawabnya orang tadi saya masih hafal kalimatnya”.

Video yang ketujuh berjudul tentang “Bicara Ilmu Tasawuf” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Bicara ilmu tasawuf itu kemapanan itu harus ada yang mengkritik tapi tidak niat membenci tapi supaya hidup itu tidak nyaman dengan makhluk nanti jika sudah tidak nyaman dengan makhluk kembali ke Allah SWT. makanya kalau di hikam itu ada pepatah kamu akan sakit karena gesekan sosial”.

b. Metode Mauidhoh Hasanah

Video yang menggunakan Metode Bil Hikmah yaitu ada 5. Video yang pertama berjudul tentang “Hukum yang Tidak Ditulis Di Al- Qur’an” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Jadi, misalnya Qur’an mengatakan : “Kamu jangan pernah berkata huss kepada orang tua.” Kalau huss saja haram apalagi jancok, apalagi kakek-ane, memukul, menggugat ibumu ke pengadilan, tambah tidak boleh”.

Video yang kedua berjudul tentang “Pencuri Saja Masih Bermazhab” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Seperti critanya mbah mus tadi, karena terlalu menyatunya fiqih dengan perilaku, pencuri saja bermazhab. Jadi, kambing kalau di luar itu hilang, tapi kalau babi tidak, sebab, pencuri itu tahu kalau babi itu haram, kambing halal”.

Video yang ketiga berjudul tentang “Baik Kepada Siapa Saja” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Makanya kemarin diacara 100 hari Mbah Moen saya membela Mbah Moen mati – matian. Termasuk yang saya bela adalah Mbah Moen itu baik sama siapa saja. Termasuk sama orang fasik. Karena tadi: kalau orang fasik berhutang budi pada orang saleh setidaknya ada keinginan meniru orang saleh. Tapi jika orang fasik hanya berhutang budi pada sesama fasik dia akan selalu terikat sama sama fasik”.

Video yang keempat berjudul tentang “Ketika Imam yang Selalu Baca Qulhu Dilaporkan Ke Nabi” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Ada imam di masjid quba. kalau menjadi imam baca Qulhu

sampai makmum nya jenuh karena main Qulhu terus. Singkat cerita si imam dilaporkan Ya Rasulullah imam yang engkau tugaskan ke kita main Qulhu terus, itu gimana ya Rasulullah karena Nabi di panggil orang itu “kenapa kamu sering baca Qulhu” *لانها لان سورة الاحلاص صفة الرحمان فان احبك* itu surat yang hanya benar – benar hanya menerangkan Allah sehingga saya suka kalau surat lainnya itu kan surat proposal”.

Video yang kelima berjudul tentang “Potensi Kita Di Ampuni Allah Itu Tinggi Sekali” dimana yang menunjukkan dengan menggunakan metode tersebut yaitu “Jadi kita ini sudah salah dan akan salah, kanjeng Nabi di berikan hadiah, sebelum berbuat salah sudah ada perjanjian dengan Allah kalau setiap salah pasti di maafkan. Kan sudah enak, artinya kesalahan itu pati terjadi tapi Allah memaklumi tapi syaratnya kamu harus selalu berdoa *ربنا لا تؤاخذنا ان نسينا او اخطأنا* gusti jangan siksa saya apabila suatu saat kita lupa dan salah. Terus Allah dawuh; iya. Makanya potensi kita di ampuni itu tinggi sekali”.

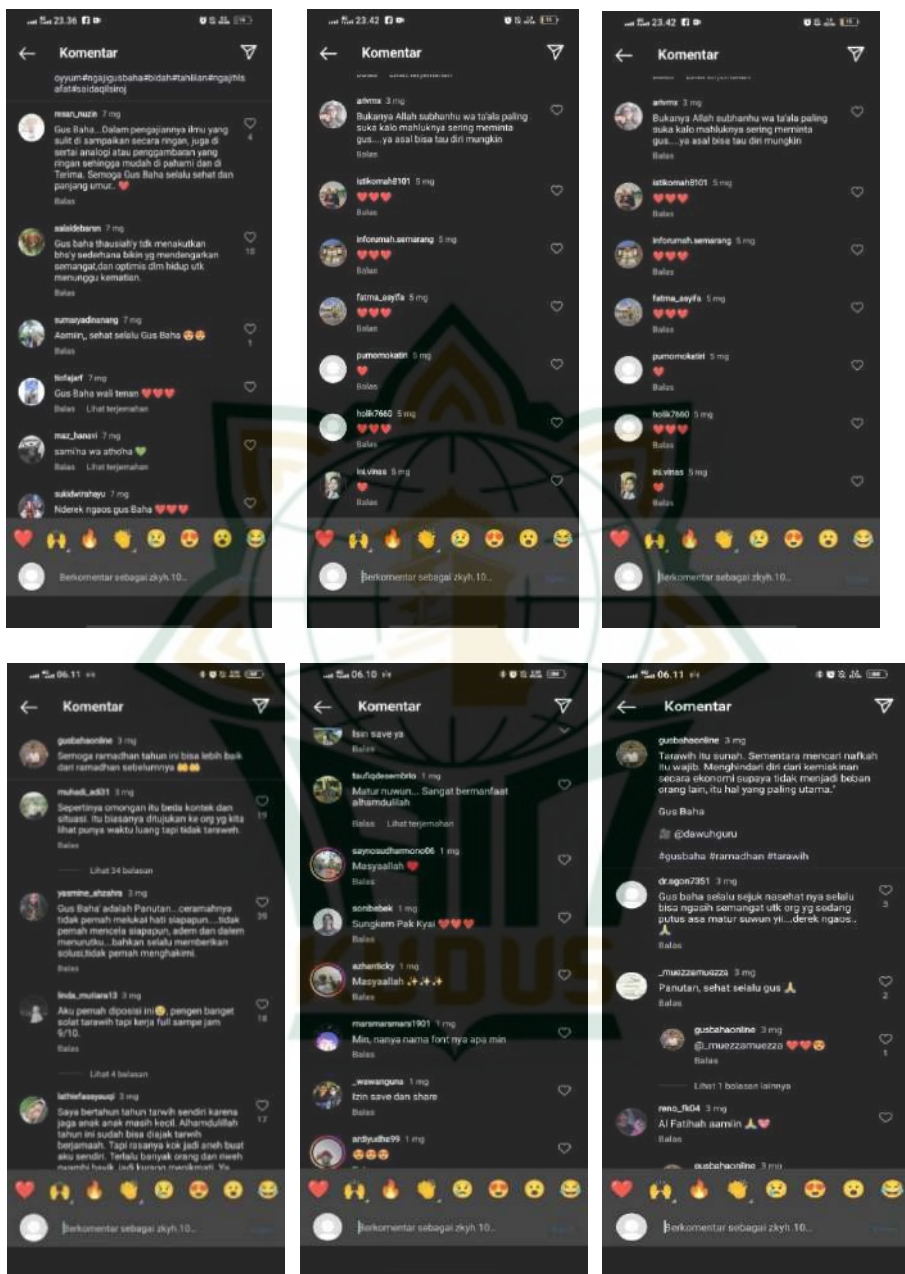
3. Respon dari Followers Akun Instagram @gusbahaonline mengenai isi dakwah

Berikut adalah beberapa respon mad’u di Channel Instagram @gusbahaonline:

- a. Respon Kognitif Dakwah Gus Baha’

Pada video dakwah moderat Gus Baha’ di Channel Instagram @gusbahaonline, terlihat banyak mad’u yang senang dengan dakwah Gus Baha’, ihwal tersebut dapat ditinjau dari banyaknya jumlah like dan komentar kognitif mad’u. Berikut adalah beberapa respon dari mad’u Channel Instagram @gusbahaonline yang berupa komentar.²⁶

²⁶ Jalauddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, 116.

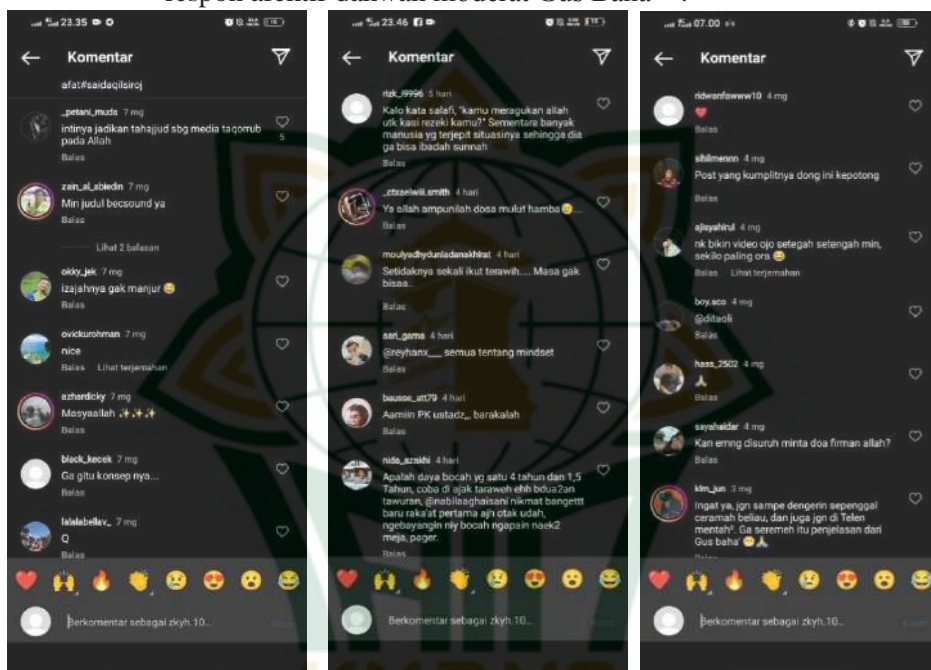


Gambar 4. 2 Respon Kognitif²⁷

27 Akun Instagram @gusbahaonline.12 Mei 2023,
<https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRlODBiNWFiZA==>

b. Respon Afektif Dakwah Gus Baha’

Meskipun dakwah Gus Baha’ memiliki banyak penggemar, namun ada beberapa mad’u yang merespon Afektif dakwah beliau. Hal ini dapat dilihat dari adanya penonton yang tidak menyukai video kajian dakwah beliau dan berkomentar tidak sependapat dengan dakwah beliau. Berikut adalah beberapa respon *mad’u* yang menunjukkan respon afektif dakwah moderat Gus Baha’²⁸.



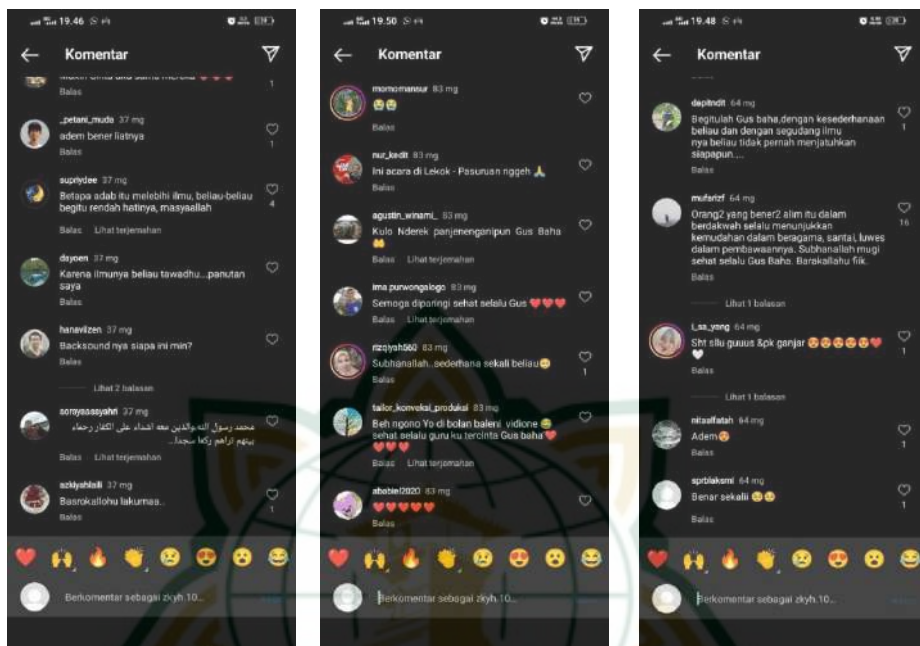
Gambar 4. 3 Respon Afektif

c. Respon Psikomotorik Dakwah Gus Baha’

Pada video dakwah Gus Baha’ di Channel Instagram @gusbahaonline, terlihat banyak mad’u yang senang dengan dakwah Gus Baha’, ihwal tersebut dapat ditinjau dari banyaknya jumlah like dan komentar Psikomotorik mad’u. psikomotorik yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.²⁹ Berikut adalah beberapa respon Psikomotorik dari mad’u Channel Instagram @gusbahaonline yang berupa komentar:

²⁸ Jalauddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal.117..

²⁹ Jalauddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal.118.



Gambar 4. 4 Respon Psikomotorik³⁰

C. Analisis Data Penelitian

1. Materi Dakwah Gus Baha’ dalam Akun Instagram @gusbahaonline

Dakwah ini memiliki karakteristik yaitu toleransi, adil dan seimbang. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Baha’ pada intinya memuat 3 materi pokok yaitu Aqidah, Syari’ah dan Akhlak.

a. Aqidah

Materi aqidah islamiyah ini disebut juga materi keimanan. Dalam hal ini yang termasuk pada ajaran aqidah yaitu meliputi tauhid, iman kepada Allah, iman kepada kitab – kitab Allah, iman kepada utusan – utusan Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha qodhar Allah. Ajaran pokok dalam aqidah ini juga biasa disebut sebagai

³⁰ Akun Instagram @gusbahaonline.12 Mei 2023, <https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

rukun iman yang mencakup enam elemen keimanan.³¹ Aqidah tersebut selanjutnya bisa membentuk akhlak (moral) manusia.

Gus Baha' sering menyampaikan ajaran akidah islamiyah ketika berdakwah. Hal ini dapat terlihat dari apa yang disampaikan beliau berikut ini.

“Surat Al Ikhlas menjadi surat favorit dalam sholat. Tetapi erlu dikehui bahwa surat Al Ikhlas menjadi satu – satunya surat yang semua ayatnya memuji Allah SWT. Jadi apapun bacaan suratnya, ketika kita mengetahui maksud dari surat tersebut maka akan menjadi ladang pahala yang besar..”

Diatas merupakan pesan dakwah materi akidah tentang iman kepada sifat Allah yang maha itu ada. Sebagai seorang muslim, kita tidak boleh berlebihan dalam menghukumi dosa sesama muslim. Hal ini lantaran setiap muslim mempunyai kesempatan untuk bertaubat atas kesalahan yang diperbuat baik dalam melanggar perintah Allah atau melakukan larangan Allah. Allah memiliki sifat pengampun yang bisa mengampuni semua dosa orang muslim kecuali dosa syirik atau menyekutukan – Nya. Oleh karena itu, setiap muslim harus bersikap baik terhadap muslim lain dan harus memahami sifat – sifat Allah agar tercipta keselarasan antara pemahan akidah dan penerapan akhlak yang baik. Selain itu, menyampaikan pesan akidah mengimani sifat Allah, Gus Baha' juga menyampaikan pesan dakwah akidah mengenai keadilan dalam mempertahankan hak beriman kepada Allah dan tidak menyekutukan – Nya, fleksibel dalam menyikapi mahasiswa yang ilmu akidahnya masih kurang, seimbang dalam menyikapi hadist nabi tentang anjuran mendoakan mayat, keadilan dalam mengimani keistimewaan lafal *laa ilaha illallah muhammadan rasulullah*.

b. Syari'ah

Materi syari'ah atau hukum yaitu undang – undang atau aturan – aturan yang ditetapkan oleh Allah, bertujuan mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Adapun materi syari'ah meliputi: ibadah (bersuci, sholat, zakat,

³¹ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah* (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hal. 141.

puasa, haji) dan *muamallah* (hukum perdana dan hukum publik.³² Ibadah merupakan perbuatan yang menghubungkan manusia dengan Allah dan *muamallah* adalah aturan – aturan yang ditetapkan oleh Allah terkait dengan masalah kehidupan sosial. Termasuk yang dilarang Allah misalnya mencuri, berzina, kamr dan sebagainya.

Pesan dakwah syari'ah yang disampaikan oleh Gus Baha' yaitu sebagai berikut :

“Saya itu pernah mitung dinani mayit (mendoakan 7 harinya mayit) tetapi keluarganya anti tahlilan, tapi percaya doa. Kata pembawa acaranya, ini acara doa bersama, jadi bukan tahlilan bersama tapi doa bersama. Lalu diskusi sama saya” Pak Baha” kalau doa kan musbalih jadi istilahnya jangan tahlil”. Ya terserah kamu ngomong apa yang penting kamu tidak menggerutu, saya juga tidak menggerutu. Saya dan anda itu tidak penting, namun malaikat meng-Acc dengan istilah apa, yang penting itu yang mencatat amal, bukan kesepakatan anda dengan saya”

Teks di atas mengajarkan tentang pentingnya toleransi terhadap perbedaan paham atau pendapat dalam masalah tahlil. Perbedaan pendapat dalam agama adalah hal yang wajar dan alami, sehingga sikap toleransi dan saling menghargai antar sesama muslim sangat penting untuk menciptakan kedamaian dan mencegah terjadinya konflik. Gus Baha' juga menegaskan pentingnya bersikap adil terhadap tetangga non-muslim, tidak menghakimi masalah yang samar-samar atau syubhat, fleksibel dalam menerapkan hukum sesuai dengan keadaan yang ada, mengikuti sunnah Nabi secara adil, dan tidak bersikap ekstrim dalam menghukumi seseorang. Selain itu, Gus Baha' juga mengajarkan toleransi terhadap perbedaan mazhab dan menerapkan prinsip keadilan dalam masalah jual beli hewan, serta masih banyak lagi pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui teks tersebut.

c. Akhlak

Materi mengenai akhlak sering disebut juga sebagai pengajaran nilai etis. Dalam konteks ini, akhlak mencakup

³² Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), hal. 141.

standar dan karakteristik tindakan manusia serta aturan-aturan yang harus diikuti. Hal ini dikarenakan setiap individu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya. Oleh karena itu, dalam Islam diberikan parameter mengenai kewajiban dan perbuatan yang menghasilkan kebaikan, bukan sekadar hukuman.³³

Dalam Islam, terdapat dua jenis akhlak, yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap makhluk-Nya. Akhlak terhadap Allah meliputi iman, taat, ikhlas, *tadharru'* (merendahkan diri di hadapan Allah), dan *khusyu'* (khusyuk dalam ibadah). Sementara itu, akhlak terhadap makhluk meliputi akhlak terhadap manusia, seperti akhlak terhadap masyarakat, tetangga, dan diri sendiri, serta akhlak terhadap makhluk selain manusia, seperti alam, flora, fauna, dan sebagainya.

Adapun materi akhlak yang disampaikan Gus Baha' yaitu sebagai berikut:

“Ternyata doa ibunya sapi didengar oleh Tuhan, karena di depan Tuhan semua sama saja, mau itu sapi atau Nabi semua adalah makhluk ciptaan Allah SWT. Karena Tuhan merasa yang menciptakan. Akhirnya Ya'qub dipisah dengan Yusuf gara-gara menyembelih anaknya sapi di depan ibunya sapi tersebut. Makanya dalam Fiqih kalau mau menjual sapi ya harus sepaket, menjual ibunya saja ya tidak boleh, menjual anaknya saja juga tidak boleh. Seumpama terpaksa menyembelih itu diumur setelah menyusui”

Parafase kan Teks di atas menyampaikan pesan dakwah akhlak untuk selalu adil dalam mencintai dan menyayangi makhluk Allah, termasuk dalam menyayangi hewan sapi. Meskipun sapi adalah hewan, namun juga memiliki hak untuk diperlakukan dengan kasih sayang sebagai sesama makhluk ciptaan Allah. Oleh karenanya, manusia tidak hanya dituntut untuk berbuat baik kepada sesamanya, tapi juga kepada seluruh makhluk ciptaan Allah. Selain menyampaikan pesan tersebut, Gus Baha' juga menyampaikan ajaran mengenai seimbang berperilaku dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi terhadap

³³ Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hal. 141.

perbedaan pendapat/paham antar ulama, adil dalam mengasihi tetangga yang non muslim, tidak berlebihan dalam menyikapi orang yang salah, toleransi terhadap perbedaan agama orang tua, teman, ataupun tetanga, tidak bersikap ekstrim dengan tidak mentakfirkan sesama mukmin, tidak ekstrim dalam beragama, dsb.

2. Strategi Dakwah Gus Baha' dalam Akun Instagram @gusbahaonline

Dakwah merujuk pada upaya untuk menyebarkan ajaran Islam dengan tujuan mendorong orang untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan buruk. Tujuan akhir dari dakwah adalah membentuk individu atau umat yang taat dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁴ Dalam dakwah terdapat beberapa unsur penting diantaranya yaitu *da'i*, *ma'u*, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah, dan efek dakwah.

Metode dakwah atau cara – cara dalam berdakwah termuat bdalam surat An – Nahl ayat 125 yang meliputi *bil hikmah*, *mauidhah hasanah* dan *mujadalah*.

a. Metode *Bil Hikmah*

Hikmah dalam dakwah dapat diartikan sebagai kemampuan dan kebijaksanaan seorang pendakwah dalam menentukan dan menyesuaikan teknik dakwah yang sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat yang menjadi sasarannya. Dakwah bil hikmah adalah bentuk dakwah yang dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan masyarakat yang menjadi target dakwah, sehingga dalam menjalankan ajaran Islam, mereka tidak merasa terbebani atau terpaksa.³⁵

Metode dakwah bil hikmah membutuhkan kemampuan pendakwah untuk memahami situasi mad'u. Dalam menggunakan metode ini di media sosial Instagram, ada kesinambungan antara pengelola akun @gusbahaonline dan Gus Baha'. Konten dakwah harus dipilih dengan bijak oleh pengelola akun, dengan memperhatikan judul dan desain video agar sesuai dengan isi pesan yang ingin disampaikan dan menarik minat mad'u. Admin harus bijaksana dalam memilih kata-kata untuk menghindari kata-kata provokatif yang mungkin dapat menarik perhatian

³⁴ Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Hal.15.

³⁵ Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, Hal.15.

mad'u, namun harus mempertimbangkan dampak negatif yang dapat terjadi. Kepiawaian admin dalam menentukan dan mengolah kata-kata sangat penting dalam membagikan konten dakwah dan ini merupakan bagian dari dakwah bil hikmah. Dakwah bil hikmah dapat diartikan sebagai kemampuan pendakwah dan penyebar dakwah dalam memilih, menyesuaikan, dan menerapkan teknik dakwah yang sesuai dengan kondisi sasaran dakwah.

Berikut salah satu kajian dakwah Gus Baha' yang tergolong menggunakan metode dakwah bil hikmah:

“Dan buatlah mereka senang selama kamu berada di rumah mereka dan buatlah mereka ridho selama kamu berada di bumi mereka. Kamu kumpul banyak orang maka buatlah mereka senang. Bagaimanapun juga kalau kamu tidak disenangkan orang maka menggerutu.”

Gus Baha' sering menggunakan metode dakwah bil hikmah dalam menyampaikan ajaran Islam. Pendekatan ini terlihat dari cara beliau memberikan pesan-pesan yang sarat dengan hikmah, dijelaskan secara logis, dan didukung dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an, As-Sunnah, dan karya-karya ulama. Gus Baha' juga membacakan doa saat membuka dan menutup kajian dakwah, serta menyisipkan pesan-pesan hikmah di setiap kajiannya. Ia tidak pernah memaksa mad'u untuk mengikuti ajaran Islam, melainkan menyampaikan dakwah dengan cara yang baik, memberikan penjelasan yang logis, dan mengutamakan dalil-dalil yang mendukung.

b. Metode *Mauidhah Hasanah*

Metode mauidhah hasanah adalah suatu cara dalam melakukan dakwah yang mengandung nasehat-nasehat dan ajaran-ajaran Islam. Dalam metode ini, penyampaian dakwah dilakukan dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang agar nasehat yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u dan dapat memasuki hati mereka.³⁶ Mauidhah hasanah dapat diartikan sebagai sebuah bentuk dakwah yang berisi nasihat-nasihat dan ajaran-ajaran Islam yang disampaikan dengan cara yang baik, lembut, dan penuh kasih sayang agar dapat diterima oleh mad'u. Selain itu,

³⁶ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hal. 254.

mauidhah hasanah juga mengandung unsur-unsur seperti bimbingan, pendidikan, motivasi, kabar gembira, dan kisah-kisah yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan agar dapat meraih keselamatan di dunia dan akhirat.³⁷

Dalam era millennial saat ini, akses informasi melalui Youtube sangat mudah dan cepat, sehingga pengguna menjadi semakin kritis dan selektif dalam menerima informasi yang disajikan. Oleh karena itu, para pendakwah dituntut untuk tidak hanya fokus dan serius dalam menyampaikan dakwah, tetapi juga mampu menyampaikan dakwah dengan cara yang menyejukkan, ringan, dan diselingi dengan humor, sehingga para mad'u dapat merasa senang dan nyaman mengikuti kajian dakwah dari awal hingga akhir.

Secara umum, metode *mauidhah hasanah* dibagi menjadi dua yakni: Pertama *bil-lisan* yaitu dakwah yang disampaikan melalui lisan (seperti ceramah atau komunikasi langsung antara pendakwah dengan penerima dakwah), Kedua *bil-hal* yaitu dakwah yang disampaikan melalui tindakan/ccontoh langsung, ihwal tersebut maksudnya supaya mad'u mencontoh pendakwah dalam hal beribadah kepada Allah SWT.³⁸

Berikut adalah salah satu kajian dakwah Gus Baha' yang menggunakan metode Mauidhah Hasanah:

“Nabi Ya”qub kehilangan nabi Yusuf selama berpuluh-puluh tahun. Dan pada sautu saat nabi Ya”qub ketika bermunajat kepada Tuhan lama-kelamaan bertanya kepada Tuhan, “Ya Allah ya Rabbi kenapa Engkau menguji saya kehilangan anak?” ,“Ya”qub apakah kamu tidak ingat? kamu pernah menyembelih anak sapi, kamu menyembelihnya di depan ibunya, lalu ibunya sapi itu berdoa “Ya Allah , Ya”qub jangan meninggal dulu sebelum dipisahkan dengan anaknya seperti luka saya pisah dengan anak saya.”

³⁷ Muslimin Ritonga, *Penerapan Metode Dakwah Mau'idzah Hasanah di Era Hoax Millennial*, Al-Munzir 12 no. 1 (Sleman Yogyakarta: Pemuda Warga Puri Domas, 2019), hal. 62.

³⁸ Muhammad Zamroji, *Manhaj Dakwah Insan Pesantren* (Kediri: Kalam Santri Press, 2012), hal. 129-130.

Gus Baha' menggunakan metode mauidhah hasanah dalam menyampaikan dakwahnya, seperti saat beliau memberikan nasehat dengan penuh kasih sayang tanpa paksaan atau ancaman kepada mad'u. Selain itu, beliau sering menyertakan guyonan di tengah aktivitas mengajinya agar mad'u tidak bosan. Gus Baha' juga terampil dalam berceramah sehingga semua golongan mad'u tertarik mengikuti pengajian kitab kuning/klasik, seperti yang dapat dilihat dari banyaknya jumlah penonton video dakwah beliau di Youtube. Setiap kajiannya selalu dilengkapi dengan nasehat-nasehat dan kisah-kisah para nabi yang penuh pelajaran. Selain itu, Gus Baha' memiliki sifat yang sederhana dalam hidup, suka mengaji, dan mencintai Allah dengan cara mematuhi aturan-aturan-Nya serta meninggalkan maksiat. Semua hal ini patut dijadikan contoh bagi para muhibbin Gus Baha'.

c. *Metode Mujadalah*

Dakwah dengan metode mujadalah berarti berdakwah melalui diskusi atau perdebatan antara da'i dan mad'u, tetapi dilakukan dengan cara yang baik. Artinya, harus menghindari sikap yang temperamental dan merendahkan martabat mitra diskusi. Hal ini dilakukan agar tidak menimbulkan perselisihan dan mad'u dapat menerima pendapat yang disampaikan dengan menunjukkan argumen dan bukti yang valid.³⁹ Dari uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode mujadalah billati hiya ahsan merupakan cara berdakwah melalui diskusi atau debat dengan cara yang baik, di mana kedua belah pihak harus saling menghargai dan tidak bersikap emosional. Sebagai pendakwah, tugasnya adalah menjadi guru dan sahabat setia, memberikan kebahagiaan dan manfaat bagi mad'u, serta menerima atau menolak argumen yang tidak berguna bagi dirinya.

Dalam berdakwah, Gus Baha' menggunakan metode mengaji seperti kyai-kyai pada umumnya. Sejauh ini, Gus Baha' belum pernah menggunakan metode mujadalah dalam menyampaikan dakwah. Beliau ketika mengaji juga terlihat jarang berinteraksi dengan mad'u. Namun ketika berada di acara formal, beliau sering menjawab pertanyaan pertanyaan

³⁹ Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*.

dari mad'u, dan mad'u menerima dakwah dan jawaban dari Gus Baha' dengan baik tanpa adanya perdebatan.

3. Respon dari 9 Followers Akun Instagram @gusbahaonline mengenai isi dakwah

Instagram Ngaji pada video ceramah Gus Baha' yang diunggah pada Januari – Maret 2023. Berdasarkan sampel komentar tersebut, dapat ditemukan bahwa terdapat respon kognitif dan afektif dari para penonton. Respon kognitif dapat dilihat dari komentar-komentar yang menunjukkan pemahaman atau pengetahuan baru yang diperoleh setelah menonton video ceramah tersebut, misalnya dengan mengutip ayat-ayat Al-Quran atau hadits yang dijelaskan oleh Gus Baha'. Sementara itu, respon afektif dapat dilihat dari komentar-komentar yang menunjukkan perasaan dan emosi dari para penonton, seperti rasa terinspirasi, terhibur, dan terkesan oleh ceramah Gus Baha' di instagram @gusbahaonline edisi Januari – Maret 2023:

- a. Respon Kognitif

Respon kognitif adalah respon yang terkait dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang dimiliki seseorang tentang suatu hal. Respon ini muncul ketika ada perubahan dalam pemahaman penonton tentang topik yang dibahas.⁴⁰ Dari penjelasan ini dan melihat komentar yang diberikan, komentar tersebut merupakan bentuk respon kognitif dari penonton yang dimana setelah menonton video ceramah Gus Baha' ia merasa semakin paham dan mendapatkan ilmu baru untuk menjalani hidupnya seperti Followers @elmundo2999 mengatakan bahwa ia mendapatkan pelajaran dan keterangan-keterangan dari dakwah gusbaha yang belum ia dapatkan sebelumnya, Followers @reyzultg_rkt mengungkapkan bahwa belum pernah mendengar ceramah dari Gus Baha' dari ustad-ustad sebelumnya, ia merasa bahwa ia mengetahui hal baru yang belum ia ketahui.

⁴⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 1999), hal. 102.



Gambar 4. 5 Respon Kognitif⁴¹

b. Respon Afektif

Respon afektif merupakan reaksi yang terkait dengan emosi, sikap, dan penilaian seseorang terhadap suatu hal. Respon ini berhubungan dengan perasaan suka atau tidak suka, sikap, dan opini terhadap suatu hal.⁴² Dari beberapa contoh komentar yang disebutkan, terlihat bahwa beberapa penonton memberikan respon afektif. Salah satu contohnya adalah komentar dari akun @Mahar Rianto yang menyatakan rasa suka dan enjoy setelah menonton video ceramah Gus Baha' yang dianggap logis dan tidak provokatif. Namun, ada juga komentar dari beberapa penonton lain yang lebih berfokus pada kualitas video, seperti komentar dari akun @Pangeran, @Muhammad Fauzan, dan @Imam Asro'i yang mengkritik kualitas audio yang kurang bagus dalam video tersebut dan berharap agar kualitasnya diperbaiki. Ada juga komentar dari akun @Jong Sandy yang mengusulkan agar ditambahkan subtitle atau

⁴¹ Akun Instagram @gusbahaonline.12 Mei 2023, <https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

⁴² Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal.281..

terjemahan dalam bahasa Sunda karena ia tidak memahami bahasa Jawa.



Gambar 4. 6 Repon Afektif⁴³

c. Respon Psikomotorik

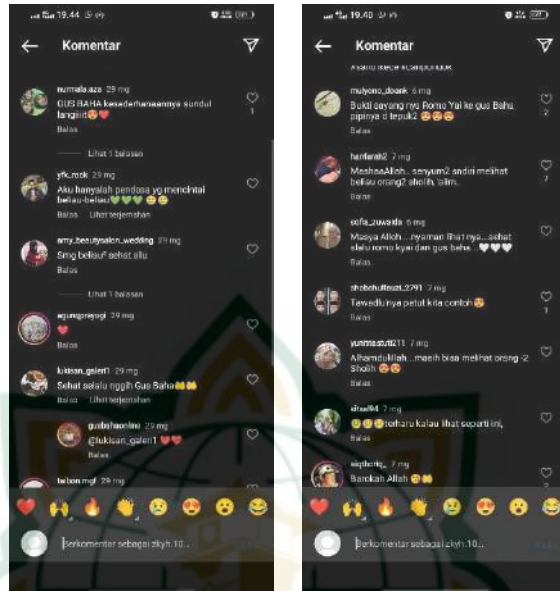
Respon Psikomotorik yaitu respon yang berhubungan dengan perilaku yang meliputi tindakan atau kebiasaan.⁴⁴ Dalam beberapa video gusbaha, terdapat koentar yang menunjukkan respon psikomotorik, contohnya @nurmala.aza memuji dan melihat kesederhanaan gusbaha dari sikap tawadhu'nya.

@shobahulfauzi_9721 juga mengungkapkan bahwa apa yang telah dipraktikkan oleh gusbaha, sikap tawadhu' dan kesederhanaan beliau patut untuk dicontoh.⁴⁵

⁴³ tawadhu'nya, Akun Instagram @gusbahaonline.12 Mei 2023, <https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

⁴⁴ Rakhat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal.281.

⁴⁵, Akun Instagram @gusbahaonline.12 Mei 2023, <https://instagram.com/gusbahaonline?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>



Gambar 4. 7 Respon Psikomotorik